

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah Negara tropis yang kaya akan berbagi jenis tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber pangan maupun herbal untuk meningkatkan derajat kesehatan manusia. Berdasarkan informasi dari Badan Pusat Statistik (BPS) Nusa Tenggara Timur tahun 2025 menunjukkan bahwa persentase Penduduk Nusa Tenggara Timur yang mengalami keluhan sakit dan menggunakan obat tradisional dalam penatalaksanaan terapinya mencapai 82,40%.(Pellokila,2021)

Pelayanan kesehatan tradisional adalah metode pengobatan atau perawatan yang dilakukan dengan meracik ramuan berdasarkan pengalaman dan keterampilan yang diwariskan secara turun-temurun, contohnya pijat urut menggunakan ramuan tradisional yang mengandung tanaman obat (*Riskesdas Provinsi NTT, 2018*).

Tanaman obat terdiri dari jenis-jenis tumbuhan yang dikenal dan diyakini oleh masyarakat memiliki manfaat untuk kesehatan, penggunaan tanaman obat dalam praktik pengobatan tradisional dilakukan oleh masyarakat sebagai langkah pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan (kuratif), pemulihan kesehatan (rehabilitative), serta untuk meningkatkan kesehatan (promotof). Bahan-bahan yang digunakan untuk membuat ramuan dapat diambil dari bagian akar, daun, bunga, buah atau batang. (Hastuti et al.)

Kabupaten Sikka di Nusa Tenggara Timur (NTT) merupakan salah satu kabupaten yang memiliki ragam jenis tanaman yang bisa dimanfaatkan sebagai obat. Di Kabupaten Sikka terdapat Kecamatan Bola yang terdiri dari 8 Desa, yaitu Desa Hokor, Desa Wolonwalu, Desa Wolokoli, Desa Bola, Desa Umuta, Desa Ipir, Desa Watukrus, dan Desa Bura Bekor. Desa Wolonwalu (Delapan Bukit) adalah desa yang beriklim tropis dengan kawasan pegunungan dan perbukitan dengan luas kawasan 7,25 km² (Badan Pusat Statistik Kecamatan Bola, 2024).

Saat ini, data tentang berbagai jenis tanaman obat yang dimanfaatkan oleh penyehat tradisional Desa Wolonwalu masih minim dan belum terdokumentasi dengan baik. Apabila tidak segera dilakukan penginventarisasian, pengetahuan tradisional yang berharga ini memiliki potensi untuk lenyap. Oleh sebab itu, penelitian tentang Inventarisasi Tanaman Berkhasiat Obat yang Digunakan oleh penyehat tradisional di Desa Wolonwalu sangat diperlukan. Studi ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang jelas tentang jenis tanaman obat yang dimanfaatkan oleh penyehat tradisional, bagian yang digunakan, manfaat, khasiat tanaman serta cara pengolahannya. (Badan Pusat Statistik Kecamatan Bola, 2024)

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja jenis tanaman berkhasiat obat yang digunakan oleh penyehat tradisional di Desa Wolonwalu, Kabupaten Sikka?

2. Bagian tanaman apa yang dimanfaatkan serta bagaimana cara pengolahan dan penggunaan tanaman berkhasiat obat oleh penyehat tradisional di Desa Wolonwalu?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui dan mendokumentasikan tanaman obat yang digunakan oleh penyehat tradisional di Desa Wolonwalu, Kabupaten Sikka.

2. Tujuan khusus

Mendeskripsikan jenis tanaman, bagian tanaman, khasiat dan cara pemanfaatan tanaman berkhasiat obat oleh penyehat tradisional di Desa Wolonwalu, Kabupaten Sikka.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman penelitian, memperluas wawasan tentang tanaman berkhasiat obat, serta menjadi bekal pengetahuan untuk mendukung pengembangan keterampilan dan profesi di bidang farmasi.

2. Bagi Masyarakat

Memberikan pengetahuan dan kesadaran akan efektivitas tumbuhan berkhasiat obat serta mendorong pelestarian kearifan lokal.

3. Bagi Intitusi

Menjadi bahan referensi ilmiah untuk pengembangan penelitian, pendidikan dan pelestarian budaya pengobatan tradisional.